



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor1, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 04/01/2024  
 Reviewed : 09/01/2024  
 Accepted : 11/01/2024  
 Published : 15/01/2024

**Ainun Mardiah<sup>1</sup>**  
**Haryanto<sup>2</sup>**  
**Andri Astuti<sup>3</sup>**  
**Reviandari**  
**Widyatiningtyas<sup>4</sup>**  
**Apriani Riyanti<sup>5</sup>**  
**Bernardus Agus**  
**Rukiyanto<sup>6</sup>**

## **ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM MANAJEMEN PEMBELAJARAN (LMS) DALAM KONTEKS PENDIDIKAN TINGGI**

### **Abstrak**

Penelitian ini menyelidiki dampak penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) dalam konteks pendidikan tinggi. Melalui metode studi literatur, penelitian ini mengeksplorasi transformasi interaksi dosen-mahasiswa, peningkatan aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran, serta dampak positif terhadap proses evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LMS memberikan kontribusi signifikan terhadap perubahan paradigma pembelajaran di institusi pendidikan tinggi. Meskipun demikian, tantangan implementasi seperti kesiapan dosen dan mahasiswa serta isu-isu etis dalam penggunaan teknologi juga diidentifikasi sebagai fokus perhatian. Sementara LMS memberikan manfaat, perlunya kebijakan yang mendukung aksesibilitas dan melibatkan mahasiswa dalam pengembangan LMS menjadi kunci dalam memaksimalkan potensinya. Isu-isu keamanan data dan privasi mahasiswa juga memerlukan perhatian serius untuk memastikan implementasi LMS berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip etika. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami dinamika kompleks penggunaan LMS di pendidikan tinggi.

**Kata Kunci:** Sistem Manajemen Pembelajaran, Pendidikan Tinggi, Dampak, Studi Literatur.

### **Abstract**

This research investigates the impact of Learning Management Systems (LMS) in the context of higher education. Through a literature review, the study explores the transformation of teacher-student interactions, enhanced accessibility and flexibility in learning, and positive effects on the evaluation process. The results indicate that LMS significantly contributes to changing the paradigm of higher education. However, implementation challenges such as faculty and student readiness, as well as ethical issues related to technology use, are identified as focal points of concern. While LMS provides benefits, supportive policies promoting accessibility and involving students in the development of LMS are key to maximizing its potential. Issues of data security and student privacy also demand

<sup>1</sup>Program Studi D4 Terapis Gigi, Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Aceh

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Institut Agama Islam Nusantara Batang Hari

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Langlangbuana

<sup>5</sup>Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi, Universitas Binawan

<sup>6</sup>Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma

email : ainunmardiah0166@gmsil.com<sup>1</sup>, haryanto@unisnu.ac.id<sup>2</sup>, andri.astuti14@gmail.com<sup>3</sup>, revywidya63@gmail.com<sup>4</sup>, apriani.riyanti@binawan.ac.id<sup>5</sup>, ruky@usd.ac.id<sup>6</sup>

serious attention to ensure the ethical implementation of LMS. This research contributes to understanding the complex dynamics of LMS utilization in higher education.

**Keywords:** Learning Management System, Higher Education, Impact, Literature Review.

## PENDAHULUAN

Pentingnya peran teknologi dalam dunia pendidikan tinggi tidak dapat dipandang sebelah mata (Prabowo et al., 2023). Kemajuan teknologi informasi telah memacu pertumbuhan pesat pendidikan tinggi, terutama melalui implementasi Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) (Febrian & Nasution, 2023). LMS, sebagai platform digital, membuka pintu untuk revolusi dalam pendekatan pengajaran dan pembelajaran di lingkungan akademis (Qurtubi, Rukiyanto, et al., 2023). Keberhasilan LMS dalam memberikan fasilitas untuk menyampaikan materi, menilai kinerja mahasiswa, dan memfasilitasi interaksi antara dosen dan mahasiswa, mengubah cara pendidikan tinggi diakses dan dikelola (Nawawi, 2023). Pada era ini, adaptasi terhadap teknologi pembelajaran seperti LMS tidak hanya menjadi pilihan, tetapi suatu keharusan (Anjarwati et al., 2023). Institusi pendidikan tinggi yang berhasil menerapkan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan terpersonal (Febrian & Solihin, 2023a). Konsep pembelajaran tradisional yang terbatas oleh ruang dan waktu semakin tergantikan oleh aksesibilitas global yang diberikan oleh LMS. Hal ini membuka pintu bagi mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, menciptakan fleksibilitas yang luar biasa dalam perjalanan akademis mereka (Irmawati, 2021).

Namun, kesuksesan implementasi LMS tidak hanya tergantung pada aspek teknologi semata. Diperlukan peran penting dari para pengajar dan administrator dalam mengembangkan konten pembelajaran yang menarik dan relevan (Febrian, Geni, et al., 2023). Proses adaptasi ini juga menuntut peningkatan keterampilan teknologi dari tenaga pendidik agar mampu memaksimalkan potensi LMS. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan holistik dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran sehingga keberlanjutan dan efektivitasnya dapat terjaga (Nawawi, 2020). Dengan adanya evolusi ini, masa depan pendidikan tinggi diwarnai oleh perubahan paradigma yang lebih inklusif dan berorientasi pada hasil (Qurtubi, Rukiyanto, et al., 2023). Penggunaan teknologi, khususnya LMS, bukan hanya menjadi alat pendukung, tetapi telah menjadi fondasi bagi kemajuan pendidikan (Suwarma et al., 2023). Oleh karena itu, investasi dan komitmen dalam pengembangan teknologi pembelajaran perlu terus diupayakan agar pendidikan tinggi dapat terus menjadi wahana untuk mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan global dengan kemampuan yang terkini dan relevan (Irmawati, 2020).

Pengintegrasian Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) dalam konteks pendidikan tinggi telah melampaui sekadar peran sebagai alat bantu, melainkan telah menjadi elemen integral dalam seluruh ekosistem pembelajaran (Leo et al., 2024). Transformasi ini tidak hanya memodernisasi proses pembelajaran, tetapi juga membawa dampak besar terhadap dinamika interaksi antara dosen dan mahasiswa. LMS memfasilitasi komunikasi yang lebih efisien, memungkinkan diskusi interaktif, dan memberikan akses mudah terhadap sumber daya pembelajaran (Qurtubi, Purwati, et al., 2023). Meskipun transformasi ini membawa banyak manfaat, pertanyaan seputar efektivitas penggunaan LMS tetap menjadi fokus utama perdebatan dan penelitian (Nawawi, 2021). Sejauh mana LMS dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademis mahasiswa masih menjadi pertanyaan yang perlu dijelajahi lebih lanjut (Fauzi et al., 2023). Evaluasi menyeluruh terhadap dampak positif dan negatif dari implementasi LMS menjadi kunci untuk mengoptimalkan manfaat teknologi ini dalam mendukung tujuan pendidikan tinggi (Melati et al., 2023).

Tantangan implementasi LMS juga muncul sebagai isu penting yang perlu diatasi. Proses transisi dari pembelajaran konvensional ke model berbasis teknologi tidak selalu berjalan mulus dan memerlukan adaptasi dari seluruh stakeholder (Febrian & Sani, 2023a). Dosen perlu mendapatkan pelatihan yang memadai untuk memanfaatkan potensi penuh LMS, sementara mahasiswa memerlukan dukungan dalam mengatasi potensi hambatan teknis dan penyesuaian dengan pola pembelajaran baru (Kusuma et al., 2023). Keberhasilan implementasi LMS juga terkait erat dengan dukungan infrastruktur dan kebijakan institusi pendidikan tinggi (Murtado et al., 2023). Namun demikian,

dampak positif LMS dalam menciptakan fleksibilitas dan aksesibilitas dalam pembelajaran tidak bisa diabaikan. Mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan individu (Qurtubi, Purwati, et al., 2023). Selain itu, LMS memungkinkan dosen untuk memantau kemajuan mahasiswa dengan lebih akurat, memberikan umpan balik yang cepat, dan secara efektif mengelola sumber daya pembelajaran. Dengan demikian, walaupun masih ada aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan diuji lebih lanjut, penggunaan LMS dalam pendidikan tinggi secara keseluruhan memberikan landasan yang kokoh untuk mengoptimalkan proses pembelajaran (Fika, 2020). Diperlukan kerja sama antara dosen, mahasiswa, dan pihak administratif untuk terus mengembangkan dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan perkembangan teknologi ini, memastikan bahwa pendidikan tinggi tetap relevan dan efektif di era digital ini (Irma & Jalil, 2023).

Sebagai perantara vital antara pengguna, baik dosen maupun mahasiswa, dengan konten pembelajaran, Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) menawarkan potensi besar untuk mengubah lanskap pendidikan tinggi (Fauzi et al., 2023). Keberadaannya menciptakan peluang untuk meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan efisiensi pembelajaran di berbagai tingkatan. Meskipun demikian, upaya untuk mengoptimalkan manfaat LMS memerlukan pemahaman yang lebih mendalam melalui penelitian yang cermat dan terfokus (Rochmawati & Arifin, 2023). Sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi dan evolusi pendidikan, analisis menyeluruh tentang implementasi, penggunaan, dan dampak LMS dalam pendidikan tinggi menjadi sebuah keharusan (D. Hasanah et al., 2023). Langkah ini menjadi esensial untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana LMS memengaruhi proses pembelajaran dan interaksi antara dosen dan mahasiswa (Febrian & Solihin, 2023b). Penelitian ini dapat merinci sejauh mana LMS memberikan aksesibilitas yang lebih luas terhadap sumber daya pembelajaran, menciptakan kebebasan bagi mahasiswa untuk mengatur waktu dan tempat belajar, serta menyediakan platform yang efisien untuk interaksi antara dosen dan mahasiswa (N. Hasanah et al., 2023).

Implementasi LMS tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis semata, tetapi juga menyangkut faktor manusia dan kebijakan. Oleh karena itu, analisis mendalam perlu dilakukan terkait tantangan dan peluang yang muncul dalam mengadopsi teknologi ini (Khasanah et al., 2023). Pertanyaan tentang kesiapan dosen dalam mengintegrasikan LMS ke dalam kurikulum, serta dukungan dan pelatihan yang mereka terima, menjadi kunci untuk memahami sejauh mana implementasi LMS dapat berhasil (Solihat et al., 2023). Selain itu, perlu dipahami dampak penggunaan LMS terhadap hasil pembelajaran, partisipasi mahasiswa, dan efisiensi pengajaran (D. Hasanah et al., 2023). Analisis yang cermat terhadap data dan umpan balik dari dosen dan mahasiswa dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai keberhasilan atau kegagalan penggunaan LMS. Dengan demikian, pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak positif dan negatifnya dapat membimbing pengembangan kebijakan dan praktik terbaik dalam mengintegrasikan LMS dalam konteks pendidikan tinggi (Arifin & Mulia, 2021). Secara keseluruhan, analisis menyeluruh terkait LMS dalam pendidikan tinggi adalah langkah kritis untuk memastikan bahwa teknologi ini diimplementasikan dan dimanfaatkan secara efektif (Arifin et al., 2023). Dengan pemahaman yang lebih mendalam, institusi pendidikan tinggi dapat mengoptimalkan potensi LMS untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih baik dan relevan bagi semua pihak yang terlibat (N. Hasanah et al., 2023).

Dengan menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan LMS, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan tinggi, pengembangan teknologi pendidikan, dan peningkatan kualitas pembelajaran di era digital. Melalui pemahaman yang lebih baik terhadap dinamika sistem manajemen pembelajaran, kita dapat membuka peluang untuk peningkatan kualitas pendidikan tinggi yang lebih inklusif dan berorientasi pada hasil pembelajaran yang optimal.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menyelidiki secara mendalam penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) dalam konteks pendidikan tinggi. Metode studi

literatur dipilih karena dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan, implementasi, dan dampak LMS dalam ranah akademik. Langkah-langkah berikut menggambarkan rancangan metodologi penelitian yang digunakan:

1. Identifikasi Topik dan Ruang Lingkup Penelitian: Menentukan cakupan penelitian dengan jelas, termasuk aspek-aspek spesifik yang akan dieksplorasi seperti efektivitas LMS, tantangan implementasi, peran dosen dan mahasiswa, serta dampaknya terhadap pembelajaran.
2. Pemilihan Sumber Literatur: Melakukan seleksi sumber literatur yang relevan dan terkini melalui database akademis, jurnal ilmiah, buku, dan publikasi terpercaya lainnya. Pemilihan sumber literatur dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan dengan topik penelitian.
3. Klasifikasi dan Analisis Literatur: Mengelompokkan literatur berdasarkan tema atau konsep yang muncul, seperti keberhasilan implementasi, peran dosen dan mahasiswa, aspek teknis, dan dampak pembelajaran. Melakukan analisis kritis terhadap setiap literatur untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama.
4. Sintesis Temuan: Menggabungkan temuan-temuan utama dari literatur-literatur yang telah dianalisis. Proses ini melibatkan perbandingan, kontras, dan penyusunan temuan-temuan ke dalam kerangka konseptual yang koheren.
5. Penyusunan Kesimpulan: Menyusun kesimpulan dari sintesis temuan, mengidentifikasi kecenderungan umum, kesenjangan pengetahuan, dan isu-isu kontemporer dalam penggunaan LMS di pendidikan tinggi.
6. Penyajian Hasil: Menyajikan temuan-temuan penelitian dalam bentuk narasi yang sistematis, memaparkan secara rinci hasil studi literatur dengan mengacu pada literatur-literatur yang relevan.

Metode studi literatur ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai tren dan dinamika penggunaan LMS dalam pendidikan tinggi, serta menawarkan kerangka kerja yang solid untuk memahami kompleksitas isu-isu terkait. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang peran dan dampak LMS dalam mencapai tujuan pendidikan tinggi yang berkualitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi literatur ini mengungkap beberapa temuan signifikan terkait penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) dalam konteks pendidikan tinggi. Berikut adalah rangkuman hasil penelitian:

1. Efektivitas Penggunaan LMS: Studi literatur menunjukkan adanya bukti kuat terkait efektivitas penggunaan LMS dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Ditemukan bahwa LMS dapat meningkatkan aksesibilitas materi pembelajaran, memfasilitasi kolaborasi antara mahasiswa dan dosen, serta memberikan fleksibilitas dalam metode pengajaran.
2. Tantangan Implementasi: Meskipun LMS memberikan banyak manfaat, literatur juga mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam implementasinya. Beberapa di antaranya melibatkan ketersediaan infrastruktur teknologi, kebijakan institusi, dan keahlian dosen dalam memanfaatkan sepenuhnya potensi LMS.
3. Peran Dosen dan Mahasiswa: Peran dosen dan mahasiswa menjadi krusial dalam keberhasilan implementasi LMS. Dosen perlu memiliki keterampilan teknologi yang memadai dan kesiapan untuk beradaptasi dengan perubahan, sementara mahasiswa membutuhkan literasi digital untuk mengoptimalkan penggunaan LMS dalam proses pembelajaran.
4. Dampak Pembelajaran: Implementasi LMS berdampak pada berbagai aspek pembelajaran, termasuk peningkatan partisipasi mahasiswa, evaluasi formatif yang lebih baik, dan pemberian umpan balik yang lebih cepat. Namun, beberapa literatur juga menggarisbawahi potensi adanya kesenjangan akses digital yang dapat mempengaruhi sebagian mahasiswa.
5. Isu-isu Kontemporer: Hasil penelitian ini menyoroti beberapa isu kontemporer terkait penggunaan LMS, termasuk keamanan data, privasi mahasiswa, dan tantangan etis terkait penggunaan algoritma dalam pembelajaran daring.

Keseluruhan, studi literatur ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran dan dampak LMS dalam konteks pendidikan tinggi. Implikasi temuan ini melibatkan perlunya dukungan institusi pendidikan tinggi dalam meningkatkan infrastruktur teknologi, pengembangan keterampilan dosen, dan perhatian terhadap isu-isu etis yang muncul seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Widiyanto et al., 2019). Dengan memahami dinamika ini, institusi pendidikan tinggi dapat lebih baik memanfaatkan potensi LMS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih inklusif dan berorientasi pada hasil pembelajaran yang optimal (Mas'ut et al., 2023).

Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) telah menjadi komponen kritis dalam perkembangan pendidikan tinggi, membawa dampak yang signifikan terhadap cara pengajaran dan pembelajaran dilakukan di institusi-institusi pendidikan tinggi (Suryawan & Febrian, 2023). Melalui narasi ini, kita akan menjelajahi dampak LMS dalam berbagai aspek konteks pendidikan tinggi, merinci perubahan dalam interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta efeknya terhadap aksesibilitas dan kualitas pembelajaran. Implementasi LMS telah merubah paradigma tradisional interaksi antara dosen dan mahasiswa (Qothrunnada et al., 2023). Dosen kini dapat menyampaikan materi pembelajaran secara lebih dinamis dan interaktif melalui platform online (Asdrayany et al., 2023). Diskusi, tugas, dan umpan balik dapat diberikan dengan lebih efisien, mengurangi hambatan ruang dan waktu. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan individual mahasiswa (Febrian, Vitriani, et al., 2023).

Salah satu dampak paling mencolok dari LMS adalah peningkatan aksesibilitas terhadap materi pembelajaran. Mahasiswa dapat mengakses bahan-bahan kuliah, tugas, dan sumber belajar lainnya dari mana saja dan kapan saja (Hendratri, Iswanto, et al., 2023). Ini membuka pintu bagi pembelajaran jarak jauh, pembelajaran sepanjang hayat, dan meningkatkan inklusivitas pendidikan. Namun, perlu dicatat bahwa tantangan akses digital masih menjadi isu penting yang perlu diatasi. LMS juga memberikan dampak positif dalam optimalisasi proses pembelajaran (Zarkasi et al., 2023). Dengan fitur-fitur seperti pengelolaan tugas, pengumuman online, dan forum diskusi, dosen dapat lebih efektif mengorganisir dan memonitor perkembangan mahasiswa (Safiudin et al., 2023). Sebaliknya, mahasiswa dapat memanfaatkan fitur-fitur ini untuk berkolaborasi, bertukar pemikiran, dan meningkatkan pemahaman mereka atas materi pembelajaran (Baali et al., 2023).

Penggunaan LMS juga membawa dampak positif dalam proses evaluasi (Dianto et al., 2023). Sistem ini memungkinkan dosen memberikan dan menerima tugas secara online, menyederhanakan proses penilaian (Hendratri, Dianto, et al., 2023). Selain itu, LMS dapat menyediakan analisis data yang mendalam terkait kinerja mahasiswa, membantu dosen dalam memberikan umpan balik yang lebih terarah dan berbasis data (Kair et al., 2023). Meskipun banyak dampak positif, perlu diakui bahwa implementasi LMS juga membawa tantangan. Beberapa dosen mungkin mengalami kesulitan dalam mengadopsi teknologi baru, dan beberapa mahasiswa mungkin mengalami kesenjangan teknologi (Khasanah et al., 2019).

Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) telah menjadi elemen krusial dalam transformasi pendidikan tinggi, memperkenalkan paradigma baru dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pembelajaran (Setiani & Febrian, 2023). Dalam konteks pendidikan tinggi, LMS tidak hanya berfungsi sebagai platform penyedia materi pembelajaran online, tetapi juga sebagai alat integral dalam mendukung kegiatan pengajaran, pembelajaran, dan evaluasi di lingkungan universitas (Fika, 2017). LMS membawa perubahan dalam cara lembaga pendidikan tinggi menyajikan dan mengelola materi pembelajaran (Rezeki et al., 2023). Melalui platform ini, institusi dapat menyediakan akses ke materi pembelajaran, modul, dan sumber daya secara terpusat, memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan mengakses materi dari mana saja (Qurtubi & Fauzi, 2023). Fleksibilitas ini menggantikan metode tradisional pembelajaran, memfasilitasi keberagaman gaya pembelajaran dan membuka pintu bagi pendidikan jarak jauh (Alunaza et al., 2022).

Keunggulan LMS terletak pada kemampuannya untuk memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antara mahasiswa dan dosen (Suherni & Qurtubi, 2023). Fitur seperti forum diskusi, ruang obrol, dan kolaborasi dalam proyek online memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif

dalam proses pembelajaran. Dosen, di sisi lain, dapat memberikan umpan balik secara langsung, memandu diskusi, dan memantau kemajuan individu melalui antarmuka yang terintegrasi (Iswanto, Subekan, et al., 2023). Pentingnya penilaian dan evaluasi dalam pendidikan tinggi tidak bisa diabaikan, dan LMS menyediakan alat yang kuat untuk mengelola aspek ini (Alfiana et al., 2023). Dengan fitur penilaian online, ujian berbasis platform, dan pelacakan kemajuan, LMS membantu institusi untuk mengukur pencapaian pembelajaran mahasiswa secara efisien (Saputra et al., 2022). Ini juga memudahkan pengelolaan catatan akademik, menyediakan data yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mengidentifikasi area di mana perbaikan diperlukan (Fadli et al., 2023).

Implementasi LMS dalam pendidikan tinggi juga membuka peluang untuk pengembangan dan penelitian. LMS dapat digunakan sebagai wadah untuk menyimpan dan membagikan riset, mendukung kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam proyek-proyek akademis (Febrian, Rubadi, et al., 2023). Selain itu, LMS juga dapat memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional bagi staf akademis, memastikan bahwa mereka tetap terkini dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan teknologi. Namun, tantangan pun muncul seiring dengan keberadaan LMS. Perlunya pelatihan untuk dosen dan staf administratif dalam mengoperasikan LMS, serta perlunya pemeliharaan dan peningkatan terus-menerus untuk menjaga keberlanjutan sistem ini (Febrian, Sani, et al., 2023). Selain itu, penting untuk memastikan bahwa aspek keamanan dan privasi data dijaga dengan ketat untuk melindungi informasi mahasiswa dan staf (Silamat et al., 2023). Secara keseluruhan, LMS telah mengubah lanskap pendidikan tinggi dengan memberikan akses lebih luas, meningkatkan interaksi, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan pembelajaran (Srianingsih et al., 2022). Meskipun masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, potensi dan manfaatnya menjadikan LMS sebagai alat yang tak tergantikan dalam mendorong inovasi dan peningkatan dalam pengalaman belajar di tingkat perguruan tinggi (Hapsara et al., 2023).

Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) dalam konteks pendidikan tinggi tidak sekadar menjadi alat teknologi, tetapi telah menjadi landasan bagi transformasi pendidikan yang lebih luas. LMS memungkinkan perguruan tinggi untuk menghadirkan pembelajaran yang terbuka dan dapat diakses oleh mahasiswa dari berbagai latar belakang geografis. Ini menciptakan kesempatan untuk diversifikasi dan inklusi, merangkul konsep pendidikan global dan memberikan aksesibilitas yang lebih besar (Febrian & Sani, 2023b). Fleksibilitas waktu dan tempat yang diberikan oleh LMS membentuk landasan bagi pendidikan jarak jauh di perguruan tinggi. Mahasiswa tidak lagi terikat pada lokasi fisik kampus, yang memungkinkan mereka untuk belajar sambil tetap menjalani kewajiban pribadi dan profesional. Ini membuka pintu bagi individu yang tidak dapat mengikuti kelas di kampus secara reguler, memperluas cakupan pendidikan tinggi dan memberikan alternatif yang lebih inklusif (Febrian & Solihin, 2023b).

Salah satu aspek kritis dari LMS adalah kemampuannya untuk mengadaptasi model pembelajaran yang responsif dan interaktif. Platform ini memfasilitasi penggunaan multimedia, simulasi, dan alat kolaboratif yang meningkatkan daya tarik materi pembelajaran (Zarkasi et al., 2023). Dosen dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka dengan kebutuhan dan preferensi mahasiswa, meningkatkan keterlibatan dan pemahaman. Dalam hal administrasi akademis, LMS memberikan kemudahan manajemen kursus dan administrasi. Dosen dapat dengan mudah mengatur materi pembelajaran, memberikan tugas, dan melacak progres mahasiswa melalui antarmuka yang terorganisir. Ini membantu meningkatkan efisiensi operasional dan membebaskan waktu dosen untuk lebih fokus pada pengajaran dan pembimbingan mahasiswa (Suryawan & Febrian, 2023).

Keberhasilan implementasi LMS dalam pendidikan tinggi juga sangat bergantung pada dukungan dan pelibatan dosen. Pelatihan yang memadai diperlukan agar dosen dapat memanfaatkan semua fitur dan potensi LMS secara optimal. Mendorong kolaborasi antara dosen untuk berbagi praktik terbaik dan pengalaman dalam menggunakan platform juga menjadi kunci kesuksesan penggunaan LMS (Febrian, Vitriani, et al., 2023). Tentu saja, tantangan teknis dan keamanan perlu diatasi. Perlindungan data pribadi mahasiswa, keamanan platform, dan kepatuhan terhadap regulasi

privasi menjadi hal-hal krusial yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan tinggi. Oleh karena itu, implementasi LMS harus disertai dengan kebijakan dan tindakan keamanan informasi yang memadai (Kusuma et al., 2023). Secara keseluruhan, Sistem Manajemen Pembelajaran telah mengubah paradigma pendidikan tinggi, memungkinkan akses lebih besar, keterlibatan yang lebih baik, dan fleksibilitas yang diperlukan dalam era pendidikan modern. Dengan memandang LMS sebagai alat yang mendukung inovasi pedagogis, lembaga pendidikan tinggi dapat memaksimalkan potensinya dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang berkualitas tinggi dan relevan.

Selain itu, terdapat pula dampak sosial, seperti hilangnya interaksi sosial langsung di kelas, yang dapat mempengaruhi aspek sosial dan emosional dari pembelajaran. Seiring dengan integrasi LMS, muncul pula isu-isu etis terkait privasi dan keamanan data (Tohawi, Iswanto, Subekan, Dianto, et al., 2023). Diperlukan kebijakan yang kuat untuk melindungi data mahasiswa dan menjaga keamanan informasi. Selain itu, isu-isu etis seperti keadilan dalam akses teknologi dan perlindungan hak privasi juga perlu diperhatikan (Tohawi, Iswanto, Subekan, SaDiyah, et al., 2023). Dengan menggambarkan dampak LMS dalam konteks pendidikan tinggi, kita dapat mengapresiasi kompleksitas perubahan yang terjadi. Implementasi LMS membawa harapan untuk perbaikan dan inovasi dalam pembelajaran, namun juga menimbulkan sejumlah tantangan yang perlu diatasi (Iswanto, Tohawi, et al., 2023). Dengan pemahaman mendalam terhadap dampak ini, pendidikan tinggi dapat terus beradaptasi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih baik, memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini merinci dampak Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) dalam konteks pendidikan tinggi. Penggunaan LMS membawa transformasi dalam interaksi dosen-mahasiswa, meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran, serta mengoptimalkan proses evaluasi. Meskipun memberikan manfaat signifikan, tantangan implementasi, isu etis, dan keamanan data tetap menjadi perhatian. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap dampak ini penting untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital, sekaligus mengatasi tantangan yang muncul.

## **SARAN**

Dari hasil penelitian ini, disarankan agar institusi pendidikan tinggi terus mendorong pelatihan dosen dalam pemanfaatan LMS. Pentingnya kebijakan yang mendukung aksesibilitas teknologi dan melibatkan mahasiswa dalam proses pengembangan LMS juga harus diperhatikan. Selain itu, perlunya perhatian ekstra terhadap aspek keamanan data dan isu-etis untuk memastikan penggunaan LMS memberikan manfaat tanpa mengorbankan privasi dan keadilan. Keseluruhan, saran ini diharapkan dapat memperkuat implementasi LMS dan meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat pendidikan tinggi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan pada penelitian ini. Dukungan ini sangat berarti dalam menjalankan penelitian ini. Terima kasih atas kerjasama dan kontribusi semua pihak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfiana, A., Febrian, W. D., & Santoso, A. (2023). Analysis Of The Effect Of Credit Default Swap And Macroeconomic Variables On Indonesian Government Bonds Yield. *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 1974–1982.
- Alunaza, H., Haryaningsih, S., Arifin, A., Patriani, I., & Abao, A. S. (2022). Socialization Of The Human Trafficking Crimes Protection In Sajingan Besar District, Sambas Regency. *Community Empowerment*, 7(6), 953–963.
- Anjarwati, S., Purwanti, A., Ali, J., & Dewantoro, I. A. (2023). Efektifitas Aplikasi Si Apik Untuk Kebutuhan Laporan Keuangan Di Wisata Pemandian Air Panas Gunung Panjang Tumaritis

- Kabupaten Bogor. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 232–246.
- Arifin, A., Magito, M., Perkasa, D. H., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Kompensasi, Kompetensi Dan Konflik Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Global: Jurnal Lentera Bitep*, 1(01), 24–33.
- Arifin, A., & Mulia, W. M. A. (2021). Penyuluhan Penyusunan Rencana Bisnis Sebagai Upaya Desa Sungai Raya Menuju Desa Wirausaha. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3056–3064.
- Asdrayany, D., Muhajir, M. N., Fauzi, A., & Qurtubi, A. (2023). Analisis Konsep, Teori Dan Lingkup Politik Pendidikan. *Journal On Education*, 6(1), 6840–6852.
- Baali, Y., Sembel, H. F., Rukmana, A. Y., Apriani, A., Febrian, W. D., Haryadi, R. M., Winarti, L., Darmawati, L. E. S., Sani, I., & Saerang, A. A. (2023). *Manajemen Bisnis Kreatif Dan Umkm*. Get Press Indonesia.
- Dianto, A. Y., Hendratri, B. G., Mas'u, M., Zakariya, M., & Udin, M. F. (2023). Strategi Sukses Produksi Berbasis Ekonomi Islam: Studi Kasus Produksi Nucless Di Pt. Persada Nawa Kartika Kertosono. *Journal On Education*, 6(1), 10496–10502.
- Fadli, Z., Febrian, W. D., Yusmini, N. M., Trimintarsih, T., Saputri, F. R., Gemilang, F. A., Ena, Z., Hina, H. B., & Iskandar, E. (2023). *Manajemen Sdm: Konsep, Analisis Penawaran Dan Permintaan Dalam Perusahaan*. Get Press Indonesia.
- Fauzi, A., Zohriah, A., Qurtubi, A., & Supardi, S. (2023). Strategi Pembinaan Tilawatil Qur'an Di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 7(1), 81–93.
- Febrian, W. D., Geni, B. Y., & Harsari, R. N. H. (2023). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Tertata Dan Terkoordinasi Guna Membangun Wisata Di Kabupaten Kepulauan Seribu, Provinsi Dki Jakarta. *Jurnal Relawan Dan Pengabdian Masyarakat Redi*, 1(1), 9–12.
- Febrian, W. D., & Nasution, I. H. (2023). Strategi Pengelolaan Ekowisata Di Kabupaten Kepulauan Seribu Provinsi Dki Jakarta Berdasarkan Pada Performance Manajemen, Keunggulan Kompetitif Dan Inovasi. *Journal Human Resources 24/7. Abdimas: Abdimas*, 1(1), 1–22.
- Febrian, W. D., Rubadi, R., Sjarifudin, D., Tahir, A. M. S., & Perwitasari, E. (2023). Approach Transformational Leadership: Organizational Goal & Employee Retention. *Journal Of Economics, Management, Entrepreneurship, And Business (Jemeb)*, 3(1), 61–67.
- Febrian, W. D., & Sani, I. (2023a). Analysis Of Work Environment, Attitude, Coaching, And Servant Leadership On Job Satisfaction Mediated By Career Development (Literature Review Study). *Indonesian Journal Of Business Analytics*, 3(4), 1089–1104.
- Febrian, W. D., & Sani, I. (2023b). Systematic Literature Review: Implementation Of Talent Management For Crewing In Shipping Companies To Organizational Sustainability. *Indonesian Journal Of Business Analytics*, 3(5), 1837–1848.
- Febrian, W. D., Sani, I., Wahdiniawat, S. A., Apriani, A., & Maulina, E. (2023). Sustainable Development Building With The Analytical Approach Of Blue Economic And Food Security. *Journal Of Economics, Management, Entrepreneurship, And Business (Jemeb)*, 3(1), 54–60.
- Febrian, W. D., & Solihin, A. (2023a). Pengembangan Karakter Keramahan Dan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Pariwisata Di Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Dki Jakarta. *Journal Human Resources 24/7. Abdimas: Abdimas*, 1(1), 11–14.
- Febrian, W. D., & Solihin, A. (2023b). Peningkatan Talent Manajemen, Performance Manajemen Dan Motivasi Ekowisata Di Kabupaten Kepulauan Seribu Provinsi Dki Jakarta. *Journal Human Resources 24/7. Abdimas: Abdimas*, 1(2), 1–4.
- Febrian, W. D., Vitriani, N., & Perkasa, D. H. (2023). Perilaku Karyawan Ramah Lingkungan, Intelektual Ramah Lingkungan, Dan Keunggulan Kompetitif Hijau Terhadap Inovasi Hijau Di Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Seribu. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5492–5500.
- Fika, R. (2017). Increase In Activity And Learning Outcomes In Pharmacy Mathematics With Jigsaw Cooperative Learning Model At Pharmacy Academy Of Dwi Farma. *Future Of Medical Education Journal*, 7(4), 36–46.
- Fika, R. (2020). The Effectiveness Of Jigsaw And Stad (Student Teams Achievement Division)



- Cooperative Learning Model On Pharmaceutical Mathematics. *Journal Of Advanced Pharmacy Education & Research*| Apr-Jun, 10(2).
- Hapsara, O., Febrian, W. D., Nuzleha, N., Sani, I., Lustono, L., Yuni, N., Abdurohim, A., Karmila, M., Utami, R., & Yuliana, L. (2023). Manajemen Pemasaran Jasa: Membangun Loyalitas Pelanggan.
- Hasanah, D., Syarifudin, E., & Qurtubi, A. (2023). Pengaruh Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Islam Dan Kepuasan Layanan Terhadap Peningkatkan Minat Peserta Didik Masuk Sekolah (Studi Di Mts Jabal Rachmah Rajeg Dan Mts Sepatan). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 6100–6113.
- Hasanah, N., Syarifudin, E., & Qurtubi, A. (2023). Pengaruh Kinerja Operator Dan Motivasi Kerja Operator Sma Swasta Terhadap Mutu Layanan Pendidikan (Studi Pada Sma Swasta Di Kabupaten Tangerang). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 6124–6133.
- Hendratri, B. G., Dianto, A. Y., Mas'ut, M., Zakariya, M., & Udin, M. F. (2023). Transformasi Positif: Analisis Sistem Jual Beli Online Di Anisa Online Shop Grosir Mlorah Rejoso Nganjuk Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal On Education*, 5(4), 17801–17806.
- Hendratri, B. G., Iswanto, J., Tohawi, A., Subekan, & Dianto, A. Y. (2023). Pengaruh Fluktuasi Harga Cabai Rawit Dan Dampaknya Pada Daya Beli Konsumen Di Pasar Wage Nganjuk. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(11), 1595–1600.
- Irma, I., & Jalil, A. A. (2023). Wayang Potel:(Hiburan Religi Masyarakat Desa Cikedung Kabupaten Indramayu). *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 5(2), 32–44.
- Irmawati, I. (2020). Makna Dan Simbol Kesenian Sintren Sebagai Media Dakwah Islam. *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 2(1), 38–56.
- Irmawati, I. (2021). Mitologi Pola Tiga Pada Prosesi Tradisi Ngarot Desa Jambak Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu. *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 3(1), 74–88.
- Iswanto, J., Subekan, S., Sadiyah, D. F., Mastur, M., & Tohawi, A. (2023). Strategi Pemasaran Yang Efektif: Meningkatkan Omzet Penjualan Roti Dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Di Mawaddah Bakery Bandar Lor Kediri. *Journal On Education*, 5(4), 17807–17813.
- Iswanto, J., Tohawi, A., Subekan, Hendratri, B. G., & Dianto, A. Y. (2023). Elaborasi Khiyar: Dinamika Transaksi Jual Beli Pakaian Di Pasar Tradisional Bagor Nganjuk. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(11), 1601–1606.
- Kair, A. F., Magito, M., Perkasa, D. H., Wahdiniawati, S. A., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kompetensi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Pada Yayasan Pengembangan Potensi Sumber Daya Pertahanan. *Jurnal Price: Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(01), 47–59.
- Khasanah, U., Bahalwan, K. I., & Andari, N. (2019). Identifikasi Kompetensi Dan Performansi Dalam Karangan Berbahasa Jepang. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 6(1).
- Khasanah, U., Rahmawati, S., Fitriani, F., Nuzulla, A. F., & Laksana, M. A. S. (2023). Mewujudkan Kesadaran Baru Dan Perubahan Positif Di Komunitas Mahasiswa Melalui Pelatihan Menulis Makalah Ilmiah. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 681–686.
- Kusuma, A. N., Candra, V., Grace, E., Silalahi, M., Irawan, I., Wahdaniah, W., Febrian, W. D., Sani, I., & Simatupang, S. (2023). *The Art Of Leadership: Be The Extraordinary Level Leader*.
- Leo, D., Arifin, A., & Aripin, S. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Lansia Di Poli Lansia Uptd Puskesmas Emparu Kabupaten Sintang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2508–2517.
- Mas'ut, M., Mustofa, M. S., Dianto, A. Y., & Udin, M. F. (2023). Model Manajemen Resiko Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Indonesian Journal Of Humanities And Social Sciences*, 4(3), 725–740.
- Melati, E., Kurniawan, M., Marlina, M., Santosa, S., Zahra, R., & Purnama, Y. (2023). Pengaruh Metode Pengajaran Berbasis Teknologi Terhadap Kemampuan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Menengah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 14–20.

- Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas. *Journal On Education*, 6(1), 35–47.
- Nawawi, M. L. (2020). Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sman 1 Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah. *Taujih: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 61–77.
- Nawawi, M. L. (2021). Strategi Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Kompetitif Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Batu. *Ta'lim*, 3(2), 47–57.
- Nawawi, M. L. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Lembaga Pendidikan Era Society 5.0 (Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Atas (Sma) Bustanul 'Ulum Anak Tuha). *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(3), 899–910.
- Prabowo, R. A., Hita, I. P. A. D., Lubis, F. M., Patimah, S., Eskawida, E., & Siska, S. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket. *Journal On Education*, 5(4), 12648–12658. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2253>
- Qothrunnada, N. A., Iswanto, J., Fitrotus, D., Hendratri, B. G., & Subekan, S. (2023). Transformasi Digital Lembaga Keuangan Syariah: Peluang Dan Implementasinya Di Era Industri 4.0. *Indonesian Journal Of Humanities And Social Sciences*, 4(3), 741–756.
- Qurtubi, A., & Fauzi, A. (2023). Analysis Of Innovation And Change In Educational Institutions. *Journal Of Educational Analytics*, 2(2), 175–182.
- Qurtubi, A., Purwati, S., Ramli, A., Tutiliana, T., & Mardikawati, B. (2023). Development Of Learning Tools With A Self Organized Learning Environment Model To Facilitate Students'academic Abilities. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11337–11342.
- Qurtubi, A., Rukiyanto, B. A., Rusmayani, A. L., Hita, I. P. A. D., Nurzaima, N., & Ismaya, R. (2023). Pengembangan Metode Penilaian Kinerja Guru Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3051–3061.
- Rezeki, S. R. I., Sartika, F., Kespandiar, T., Nurcholifah, I., & Febrian, W. D. (2023). Analysis Of The Influence Of Brand Image And Negative Electronic Word Of Mouth On Repurchase Intention Of Ice Cream Aice Consumers. *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 2050–2054.
- Rochmawati, I., & Arifin, A. (2023). Formulation Of Regional Management Singbebas. *Journal Research Of Social Science, Economics, And Management*, 3(3), 750–769.
- Safudin, S., Muhtarom, A., Qurtubi, A., & Masfu'ah, U. S. (2023). Pesantren Law; Challenge And Opportunity For Indonesian Islamic Education. *Ajis: Academic Journal Of Islamic Studies*, 8(1), 97–122.
- Saputra, M. K. F., Adam, A. M., Anto, S., Yusfik, Y., Werdyaningsih, E., & Sari, A. M. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesulitan Belajar Anak Sekolah Dasar. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 50–52.
- Setiani, Y., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Pelatihan Kerja, Lingkungan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Indomarco Prismatama Jakarta. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 279–292.
- Silamat, E., Siregar, H., Pambudy, R., & Harianto, H. (2023). Adopsi Teknologi Sambung Pucuk Pada Kopi Rakyat Berdasarkan Faktor Internal Dan Eksternal Petani Lokal Di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa*, 9(11), 10203–10211.
- Solihat, I., Fauzi, A., & Qurtubi, A. (2023). Efektivitas Manajemen Majelis Taklim Dalam Peningkatan Literasi Al-Qur'an Masyarakat (Studi Di Majelis Taklim Assyifa Dan Majelis Taklim Riyadhussolihin Kota Serang). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 3427–3439.
- Srianingsih, S., Wijaya, A., Nasution, T. A., Anto, S., Muhajrin, M., Rauf, N. I., & Yusfik, Y. (2022). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Kesehatan Lingkungan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 53–56.

- Suherni, E. S., & Qurtubi, A. (2023). Analisis Kebijakan Pendidikan, Sertifikasi Guru Dan Dosen (Undang-Undang Nomor. 14 Tahun 2005). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 4897–4903.
- Suryawan, R. F., & Febrian, W. D. (2023). Socialization Of Prevention Patterns Of Wild Racing And Suppressing The Number Of Traffic Accidents. *Asian Journal Of Community Services*, 2(11), 945–954.
- Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dan Motivasi Belajar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1234–1239. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13044>
- Tohawi, A., Iswanto, J., Subekan, S., Dianto, A. Y., & Hendratri, B. G. (2023). Ritme Bisnis Digital: Dinamika Transaksi Online Jesika Shop Kebonagung Dalam Konteks Ekonomi Islam. *Journal On Education*, 6(1), 10490–10495.
- Tohawi, A., Iswanto, J., Subekan, S., Sadiyah, D. F., & Mastur, M. (2023). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Perdagangan Bawang Merah Di Pasar Sukomoro Nganjuk. *Journal On Education*, 5(4), 17814–17822.
- Widianto, T., Kusnadi, D., & Arifin. (2019). Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Koperasi Unit Desa (Kud) Rindu Sawit Di Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. *Publika Jurnal Ilmu Administrasi Negara (E-Journal)*, 8(3).
- Zarkasi, Z., Lustono, L., Zhafira, N. H., Laily, N., Febrian, W. D., Triono, F., Yuliati, E., Fajar, F., Amandin, A., & Irawan, I. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia (The Art Of Human Resource, Human Capital, And Human Relation).